

PENGARUH KEPEMIMPINAN KERJA TERHADAP PELAYANAN PUBLIK KANTOR CAMAT KOTA PALEMBANG

NOVE HENDI

Universitas Siguntang Mahaputra
novehendi230194@gmail.com

Abstrak

Kantor Camat Kota Palembang diperlukannya seorang pemimpin di dalam melayani masyarakat sehingga tujuan bisa terlaksana dengan baik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan kerja terhadap pelayanan publik kantor camat Kota Palembang. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dari hasil temuan yang ada di dalam bahwa kepemimpinan kerja terhadap pelayanan publik saling keterkaitan, pengaruh kepemimpinan kerja terhadap pelayanan publik dari tabel uji F dapat dilihat bahwa sig adalah 0,001 dari taraf signifikan tersebut berarti $\text{sig} < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh secara bersama-sama terhadap pelayanan publik. Dari hasil analisis koefisien korelasi kedua variabel kepemimpinan kerja terhadap pelayanan publik didapat nilai 0,993 yang artinya uji tersebut sangat kuat berkorelasi. Terdapat pengaruh kepemimpinan kerja terhadap pelayanan publik dari tabel analisis uji T dapat dilihat bahwa untuk variabel kinerja pegawai dengan nilai sig adalah 0,001 dari taraf nilai signifikan ($\text{sig} < 0,05$). yang berarti variabel, kepemimpinan kerja terhadap pelayanan publik berpengaruh.

Kata Kunci: kepemimpinan kerja ; pelayanan publik.

THE INFLUENCE OF WORK LEADERSHIP ON PUBLIC SERVICES AT THE PALEMBANG CITY SUB-DISTRICT OFFICE

NOVE HENDI

University of Siguntang Mahaputra
novehendi230194@gmail.com

Abstract

The Palembang City Sub-district Office requires a leader in serving the community so that the objectives can be implemented properly. The purpose of this study is to determine how much influence work leadership has on public services at the Palembang City sub-district office. So that it becomes a reference material. This research method uses quantitative research. From the findings that exist in that work leadership on public services are interrelated, the influence of work leadership on public services From the F test table above, it can be seen that sig is 0.001 from the significant level, meaning $\text{sig} < 0.05$, which means that there is a joint influence on public services. From the results of the analysis of the correlation coefficient of the two variables of work leadership on public services, a value of 0.993 was obtained, which means that the test is very strongly correlated. There is an influence of work leadership on public services from the t-test analysis table, it can be seen that for the employee performance variable with a sig value of 0.001 From the significant value level ($\text{sig} < 0.05$). which means that the variable, work leadership on public services has an effect.

Keywords: work leadership, public service.

A. PENDAHULUAN

Pada unsur organisasi pemerintahan di kantor camat diperlukannya seorang pemimpin untuk memberikan pelayanan publik yang optimal kepada masyarakat, sehingga tujuan dari pemerintahan bisa terlaksana sesuai dengan aturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) disebutkan bahwa perlu dibangun Aparatur Sipil Negara yang memiliki integritas, professional, netral dan bebas dari intervensi politik, Untuk mendukung hal tersebut maka perlu adanya peningkatan sumber daya manusia, agar dapat melaksanakan tugas pemerintahan dengan baik.

Pelayanan publik merupakan salah satu unsur yang terpenting didalam aktivitas masyarakat. Pelayanan publik yang optimal dapat memberikan atau meningkatkan kualitas, kuantitas dan efisien serta efektifitas didalam memberikan pelayanan publik yang terbaik berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang berada di kantor Camat Kota Palembang. Kantor Camat belum sepenuhnya menerapkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 mengenai integritas dan professional didalam melayani masyarakatnya.

Pada pusat badan statistik Provinsi Sumatera Selatan Kota Palembang mempunyai 18 kecamatan. Dari 18 kecamatan tersebut peneliti mengamati adanya fenomena yang timbul ke tidak puasan masyarakat yang berada di kantor Camat kota Palembang seperti masyarakatnya mengadukan keluhan yang disampaikan kurang cepat menanggapi, kurang transparan, pelayanan yang diberikan masih berbelit-belit, dan kurang informatif. Kepemimpinan kerja kantor camat kota Palembang merupakan unsur yang paling penting untuk membuat kebijakan atau keputusan di dalam kasus penelitian ini pelayanan publik yang belum sepenuhnya diterapkan sebagai mana mestinya. Adapun permasalahan yang sering di keluhkan masyarakat seperti pengurusan kartu keluarga, E-KTP, akta kelahiran, dan pelayanan umum lainya seperti surat keterangan tidak mampu.

Penelitian yang dilakukan oleh Bambang Suryantoro Dan Kusdyana dengan judul Kualitas pelayanan publik pada politeknik pelayaran Surabaya Dimensi *tangibel* (berwujud) sudah diterapkan pegawai, *realibility* (kehendalan) sudah diterapkan pegawai, *responisiviness* (daya tanggap) sudah diterapkan pegawai, *assurance* (jaminan) sudah sesuai keinginan masyarakat dan *empathy* (empati) sudah diterapkan pegawai. (Bambang Suryantoro Dan Kusdyana 2020)

Kepemimpinan kerja yang berada di kantor Camat belum sepenuhnya memberikan teladan yang baik, pengawasan, fasilitasi, serta penyelegaraan bagi bawahan dan masyarakat yang dilayani-nya, maka dari beberapa permasalahan tersebut Kepemimpinan kerja yang dihasilkan belum begitu optimal.

Pelayanan publik merupakan segala bentuk yang diberikan oleh pemerintah baik yang diselenggarakan oleh lembaga pemerintah itu sendiri ataupun lembaga non-pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun pelaksanaan ketentuan yang telah ditetapkan dengan segala sarana, dan perlengkapannya melalui prosedur kerja tertentu guna memberikan jasa pelayanan dalam bentuk barang dan jasa. (Bambang Suryantoro Dan Kusdyana 2020)

Pelayanan publik seharusnya dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab yang sesuai dengan peraturan undang-undang dan ketentuan dikantor camat. Sehingga dapat menghasilkan mutu pelayanan publik secara cepat dan tepat didalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi

setiap warga Negara dan penduduk atas barang, jasa dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. (Nurchayanto 2022)

Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pelayanan publik merupakan tanggung jawab dari aparatur pemerintah untuk memenuhi jenis pelayanan berupa barang dan jasa, sehingga aturan yang telah ditetapkan bisa berjalan sesuai yang diharapkan.

Pengaruh kepemimpinan terhadap kualitas layanan di Puskesmas : Literature review kepemimpinan di Puskesmas memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan primer. Kepemimpinan yang efektif, terutama gaya transformasional dan partisipatif, terbukti dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja staf, memperkuat kolaborasi antar anggota tim, serta menciptakan lingkungan kerja yang responsif dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat. (Ikmaniar Hannari et al., n.d.)

Pengaruh kepemimpinan terhadap kualitas pelayanan publik pada Kantor Camat Pontianak Kota. Kualitas Pelayanan yang diukur menurut persepsi pegawai Kantor Camat Pontianak Kota dengan empat indikator seluruhnya (nilai minimal 1 dan maksimal 4) hasilnya adalah mean seluruhnya diatas 3 dan median seluruhnya juga diatas 3 artinya kualitas pelayan di Kantot Camat Pontianak Kota dalam kategori memuaskan. kepemimpinan direktif berpengaruh signifikan pada kualitas pelayanan berdasarkan hasil perhitungan dengan korelasi Product Moment Person sebesar (rhitung) 0,491 dan rtabel = 0,444 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya gaya kepemimpinan direktif mempunyai pengaruh dan terdapat hubungan signifikan terhadap kualitas pelayanan. (JUNARTA 2016)

Pemimpin atau camat merupakan peran terpenting di kantor, sehingga dapat di laksanakan fungsi dan perannya seorang pemimpin didalam membina atau mengarahkan bawahannya untuk melaksanakan aturan undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014. Kepemimpinan adalah peroses dan prilaku seorang pemimpin dalam mempengaruhi prilaku dan mendayagunakan para bawahannya agar mau bekerja sama dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan.

Pemimpin adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengikutnya dan mencapai tujuan suatu organisasi. (Azmy 2021)

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi membimbing, dan mengarahkan individu atau kelompok dalam mencapai tujuan tertentu. Ini melibatkan kemampuan untuk menginspirasi, memotivasi, dan mengarahkan orang lain menuju visi yang diinginkan. Kepemimpinan melibatkan interaksi antara pemimpin dan pengikut dimana pemimpin memberikan arahan, panduan dan dukungan, sementara pengikut memberikan dukungan, komitmen, dan usaha dalam mencapai tujuan bersama. (Prasinta, Jarkawi, and Kase 2023)

Kepemimpinan bermula dari kata pemimpin. Kata pemimpin mempunyai pengertian mengarahkan membina atau mengatur, menuntun dan juga menunjukkan serta mempengaruhi. Pemipin mempunyai tanggung jawab baik secara fisik maupun spritual terhadap keberhasilan kegiatan kerja dari yang dipimpin, sehingga menjadi pemimpin itu tidak mudah dan tidak akan setiap orang mempunyai kesamaan didalam menjalankan kepemimpinannya. (Prasinta, Jarkawi, and Kase 2023)

kepemimpinan kerja adalah proses memberikan arahan kepada seseorang untuk membina, memotivasi dan mengatur serta berkomitmen untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.

Pengaruh kepemimpinan terhadap kepuasan kerja pegawai kantor pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan. Model regresi yang diperoleh dari hubungan antara kepemimpinan dengan kepuasan kerja yaitu $Y = 17.478 + 0.582X$ (2) Bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari variabel kepemimpinan (X) terhadap variabel kepuasan kerja (Y) (3) Besaran pengaruh kepemimpinan terhadap kepuasan kerja adalah 0,35 satuan atau 35% dan sisanya 65% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini. (4) Kepemimpinan yang berlangsung di KPP Pratama Medan Belawan cukup baik. (Nainggolan and Laia 2021)

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelayanan Publik. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh f hitung sebesar 37,409 dan f tabel sebesar 3,35 dengan signifikansi sebesar 0,000 oleh karena itu f hitung $>$ f tabel ($37,409 > 3,44$) maka dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Kesimpulan Dari Penelitian Ini Yaitu Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif Terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci. (Stia, Sakti, and Penuh 2021)

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kerja dan pelayanan publik belum begitu optimal dalam hal memberikan pelayanan kepada masyarakat terlihat dari besarnya pengaruh dari kedua variabel tersebut. Dengan permasalahan atau keluhan yang timbul ditengah masyarakat inilah yang mendasari peneliti untuk mengkaji lebih jauh mengenai variabel kepemimpinan kerja terhadap pelayanan publik.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji secara lebih dalam mengenai keterkaitan pemimpin kerja terhadap pelayanan publik serta permasalahan yang muncul di dalam menghambat pelayanan yang ada berada di kantor Camat tersebut. Didalam hal ini seberapa besar keterkaitannya kepemimpinan kerja terhadap pelayanan publik. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dikarenakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan kerja terhadap pelayanan publik di kantor Camat Kota Palembang.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dimana untuk menjelaskan hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Metode Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi. (Fadilla et al., n.d.)

a. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan merupakan bagian yang penting. (Syafri 2021) Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan kuesioner.

b. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti dalam hal ini populasi yang digunakan peneliti sebanyak 130 populasi.

c. Metode Sampling

Pada penelitian ini menggunakan menggunakan *Stratified Random Sampling*: Sampel diambil secara random dan Proporsional yaitu : *Stratified random sampling* dan *Stratified proporsional sampling* . (Fadilla et al., n.d.) yang berjumlah 50 responden. Termasuk pegawai kantor Camat Kota Palembang dan masyarakat

d. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penenlitan ini adalah analisis kuantitatif menggunakan regresi sederhana.(Syafriada 2021) Regresi Sederhana merupakan analisis yang terdiri hanya dua variabel saja yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Regresi Sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen X = variabel independen a = konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e= eror

e. Uji validitas

Uji validitas menggunakan *product moment* berguna untuk mengetahui kevalidan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh responden atau sampel peneliti. Membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka item tersebut dinyatakan valid. Jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel dinyatakan tidak valid. Membandingkan nilai sig. (2-tailed) dengan probabilitas 0,05. Jika nilai sig. (2-tailed) lebih kecil 0,05 dan *pearson corralition* bernilai positif maka item soal angket tersebut valid. Jika nilai sig. (2-tailed) lebih kecil 0,05 dan *pearson corralition* bernilai negatif maka item soal angket tersebut tidak valid. Jika nilai sig. (2-tailed) lebih besar 0,05 maka item soal angket tersebut tidak valid.(Syafriada 2021)

f. Reliabilitas

Reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi.(Syafriada 2021)

Dalam jurnal dikatakan bahwa jika nilai *Cronbach Alpha* 0,6 maka dapat dinyatakan reliabel.(Amri et al. 2022)

g. Metode koefisien Korelasi

Metode koefisien Korelasi adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dua atau lebih faktafakta dan sifat-sifat objek yang di teliti. Penelitian dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta tersebut berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.(Syafriada 2021)

h. Metode Koefisien determinasi

Metode Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.(Syafriada 2021)

i. Uji hipotesis

hipotesis merupakan dugaan sementara untuk mengetahui kebenaran maka diperlukan pengujian terhadap hipotesis yang ada, hipotesis terdiri dari hipotesis nol dan hipotesis alternatif.(Syafriada 2021)

mengungkapkan bahwa Hipotesis umumnya diuji secara sederhana atau keseluruhan dan dengan cara parsial atau satu persatu, dengan hipotesis sebagai berikut:

j. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

percobaan F ini dipakai buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H_0 : Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

H_a : Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

k. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$H_0 = 0$ (tidak terdapat pengaruh secara signifikan kepemimpinan kerja terhadap pelayanan publik)

$H_1 \neq 0$ (terdapat pengaruh secara kepemimpinan kerja terhadap pelayanan publik)

Menentukan tingkat signifikansi dan daerah penerimaan / penolakan $\alpha = 5\%$

Terima H_0 jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ Tolak H_0 nilai $\text{sig} > 0,05$

l. Uji Linearitas

Pengujian linieritas bertujuan untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis-garis lurus.

Menetapkan taraf signifikansi uji 0,05 Kriteria pengujiannya adalah kelinieran dipenuhi jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dari nilai Sig ($0,05 < \text{Sig}$), berarti regresi linier dan jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai Sig ($0,05 > \text{Sig}$), berarti model regresi tidak linier.(Syafriada 2021)

m. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan”, sebagai berikut:

Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.(Syafriada 2021)

Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

n. Uji Heterokedanstisitas

Uji Heterokedanstisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Penyimpangan Heterokedanstisitas.(Syafriada 2021), dengan langkah yang harus dilakukan dengan menguji ada tidaknya masalah Heterokedanstisitas dalam hasil regresi dengan menggunakan korelasi Spearmen adalah dengan formula sebagai berikut:

Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada Heterokedanstisitas.

Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data ada Heterokedanstisitas.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil dari penelitian ini menggunakan uji validitas, realibilitas, koefisien korelasi, determinasi, uji F, uji T, uji normalitas, uji multikoleneritas, uji heteroksiditas, dan uji autokorelasi. Dari ke semua uji tersebut sebuah langkah untuk menganalisa dan menguji apakah variabel kepemimpinan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelayanan publik

Uji validitas menggunakan *product moment* berguna untuk mengetahui kevalidan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh responden atau sampel peneliti. Membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka item tersebut dinyatakan valid. Jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas kepemimpinan kerja

X	Pearson Correlation	.779*	.722*	.861*	.700*	.886*	.882*	.734*	.866*	.652*	.603*	.700*	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil yang diperoleh melalui aplikasi *SPSS* Versi 30. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung > dari nilai r tabel sebesar 0,2306 maka dapat dikatakan bahwa item tersebut valid.

Hasil uji validitas pelayanan publik

Y	Pearson Correlation	.800**	.724**	.860**	.639**	.886**	.884**	.755**	.877**	.680**	.606**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil yang diolah melalui aplikasi *SPSS* Versi 30. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung > dari nilai r tabel sebesar 0,2306 maka dapat dikatakan bahwa item tersebut valid

Reliabilitas adalah untuk menguji kekonsistenan jawaban responden. Jika nilai *Cronbach Alpha* 0,6 maka dapat dinyatakan reliabel.(Amri et al. 2022)

Hasil uji reliabilitas kepeminan kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.928	11

Dari hasil uji item menggunakan aplikasi *SPSS* versi 30. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,928 > 0,6 yang artinya item tersebut dapat dikatakan reliabel.

Hasil uji realibilitas pelayanan publik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	10

Dari hasil uji item menggunakan aplikasi *SPSS* versi 30. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,924 > 0,6 yang artinya item tersebut dapat dikatakan reliabel.

a. Metode koefisien Korelasi

Metode koefisien Korelasi adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang di teliti. Penelitian dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta tersebut berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. (Syafriada 2021)

Hasil uji koefisien korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 ^a	.993	.993	.75771

a. Predictors: (Constant), y

Dari hasil uji koefisien korelasi uji R Square maka didapat nilai 0,993 yang artinya uji tersebut sangat kuat berkorelasi

b. Metode Koefisien determinasi

Metode Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. (Syafriada 2021)

Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 ^a	.993	.993	.75771

a. Predictors: (Constant), y

Dari hasil uji koefisien determinasi maka didapat nilai Adjusted R Square 0,993 yang artinya uji tersebut sangat besar pengaruh variabel kepemimpinan kerja terhadap pelayanan publik di kantor camat kota Palembang dikarenakan mendekati 100%.

c. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif menggunakan regresi sederhana. Regresi Sederhana merupakan analisis yang terdiri hanya dua variabel saja yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Regresi Sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut:

Hasil uji regresi sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	1.050	.486		2.160
	Y	1.073	.013	.997	84.190
					Sig.
					.036
					<.001

a. Dependent Variable: x

$$Y = 1.050 + 1.073x + e$$

Keterangan:

Y = 1.050 stand error 0,486

X = 1.073 stand error 0,013

d. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

percobaan F ini dipakai buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka sig<0,05 jika nilai sig. <0,05 maka dikatakan berpengaruh secara simultan. Apabila nilai sig>0,05 maka tidak terdapat pengaruh. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

Ho : Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Ha : Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Hasil uji F secara simultan

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	4069.422	1	4069.422	7087.964
	Residual	27.558	48	.574	
	Total	4096.980	49		
					Sig.
					<.001 ^b

a. Dependent Variable: x

b. Predictors: (Constant), y

Dari hasil uji F secara simultan maka dapat dikatakan nilai sig 0,001 < 0,05. Maka ditarik kesimpulan bahwa secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan.

e. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.050	.486	2.160	.036
	Y	1.073	.013	.997	<.001

a. Dependent Variable: x

Dari hasil uji T secara parsial maka dapat dikatakan nilai sig $0,001 < 0,05$. Maka ditarik kesimpulan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan.

f. Uji Linearitas

Pengujian linieritas bertujuan untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis-garis lurus.

Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dari nilai Sig ($0,05 < \text{Sig}$), berarti regresi linier dan jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai Sig ($0,05 > \text{Sig}$), berarti model regresi tidak linier.

Hasil uji linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	3524.300	23	153.230	517.401	<.001
		Linearity	3508.242	1	3508.242	11846.012	<.001
		Deviation from Linearity	16.058	22	.730	2.465	.015
	Within Groups		7.700	26	.296		
	Total		3532.000	49			

Dari hasil uji linieritas menggunakan *deviation from linearity* maka dapat dikatakan nilai sig $0,015 < 0,05$. Maka ditarik kesimpulan bahwa secara parsial berpengaruh secara signifikan.

g. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan", sebagai berikut:

Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.

Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.69631637
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.092
	Negative	-.116

Test Statistic			.116
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.089
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.088
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.080
		Upper Bound	.095

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

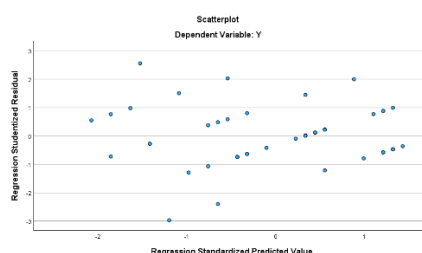
c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Dari hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* maka didapat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,088 > 0,05 dari nilai probabilitas maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.

h. Uji Heterokedanstisitas

Uji *Heterokedanstisitas* adalah untuk melihat apakah terdapat ketidakseimbangan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Penyimpangan *Heterokedanstisitas*. (Syafri 2021), pengertian *Heterokedanstisitas* adalah varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Pengujian *Heterokedanstisitas* dilakukan dengan menggunakan korelasi *Scatterplot* dengan langkah yang harus dilakukan dengan menguji ada tidaknya masalah *Heterokedanstisitas* dalam hasil regresi dengan menggunakan *Scatterplot*.



Dari hasil uji *heterokedanstisitas* menggunakan *Scatterplot* maka didapat titik penyebaran tidak berpusat pada satu titik tersebut terjadinya heteroskedastisitas.

2. Pembahasan

Pengaruh Kepemimpinan Kerja Terhadap Pelayanan Publik Di Kantor Camat Kota Palembang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh, peneliti sebelumnya Pengaruh kepemimpinan terhadap kualitas pelayanan publik pada Kantor Camat Pontianak Kota. Kualitas Pelayanan yang diukur menurut persepsi pegawai Kantor Camat Pontianak Kota dengan empat indikator seluruhnya (nilai minimal 1 dan maksimal 4) hasilnya adalah mean seluruhnya diatas 3 dan median seluruhnya juga diatas 3 artinya kualitas pelayanan di Kantor Camat Pontianak Kota dalam kategori memuaskan. kepemimpinan direktif berpengaruh signifikan pada kualitas pelayanan berdasarkan hasil perhitungan

dengan korelasi Product Moment Person sebesar (hitung) 0,491 dan $r_{tabel} = 0,444$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya gaya kepemimpinan direktif mempunyai pengaruh dan terdapat hubungan signifikan terhadap kualitas pelayanan. (JUNARTA 2016) Pengaruh kepemimpinan terhadap kepuasan kerja pegawai kantor pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan. Model regresi yang diperoleh dari hubungan antara kepemimpinan dengan kepuasan kerja yaitu $Y = 17,478 + 0,582X$ (2) Bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari variabel kepemimpinan (X) terhadap variabel kepuasan kerja (Y) (3) Besaran pengaruh kepemimpinan terhadap kepuasan kerja adalah 0,35 satuan atau 35% dan sisanya 65% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini. (4) Kepemimpinan yang berlangsung di KPP Pratama Medan Belawan cukup baik. (Nainggolan and Laia 2021) Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelayanan Publik. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh f hitung sebesar 37,409 dan f tabel sebesar 3,35 dengan signifikansi sebesar 0,000 oleh karena itu f hitung $>$ f tabel ($37,409 > 3,44$) maka dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Kesimpulan Dari Penelitian Ini Yaitu Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif Terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci. (Stia, Sakti, and Penuh 2021)

Berdasarkan uji statistik menggunakan ; 1. uji validitas nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ berarti uji instrumen tersebut dapat dikatakan valid. 2. Uji reliabilitas dikarenakan nilai cronbach alpha lebih besar dari nilai 0,6. 3. Uji determinasi hampir mendekati 100% sebesar 0,993 dengan begitu sangat besar pengaruh-nya kepemimpinan kerja terhadap pelayanan publik. 4. Uji F secara simultan didapat nilai sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai 0,05. 5. uji statistik menggunakan uji T diperoleh nilai signifikansi kepemimpinan kerja (X) sebesar 0,001 dimana lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05. 6. uji linieritas menggunakan *deviation from linearity* didapat nilai 0,015 lebih besar dari nilai 0,05. maka dapat dikatakan nilai sig $0,015 < 0,05$. Artinya variabel kepemimpinan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pelayanan publik. 7. uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* maka didapat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,088 > 0,05$ dari nilai probabilitas maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal. 8. Dari hasil uji *heterokedansitas* menggunakan *Scatterplot* maka di dapatlah titik penyebaran tidak berpusat pada satu titik. Yang artinya dari 50 responden sampel digunakan dalam penelitian terjadi *heterokedansitas*.

Dari berbagai hasil uji statistik yang digunakan maka kepemimpinan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelayanan publik. Hipotesis (H_0) yang menyatakan bahwa variabel kepemimpinan kerja terhadap pelayanan publik berpengaruh secara positif dan signifikan. Yang artinya pengaruh kepemimpinan kerja terhadap pelayanan publik berpengaruh secara positif dan signifikan. Pelayanan publik kantor camat merupakan tanggung jawab dari aparat pemerintah daerah untuk memenuhi jenis pelayanan berupa barang dan jasa, sehingga aturan yang telah ditetapkan bisa berjalan sesuai yang diharapkan pemerintah Kota Palembang.

Dengan adanya pelayanan yang berada kantor camat menjalankan-nya penuh tanggung jawab, cepat tanggap, dan handal untuk melayani masyarakatnya maka tugas pokok dan fungsi dari kecamatan bisa berjalan dengan optimal untuk mencapai tujuannya secara bersama. Dengan begitu pelayanan publik kantor camat Kota Palembang

dapat di nilai positif bagi masyarakat, sehingga ketika memberikan pelayanan apapun masyarakatnya sangat puas. Kepemimpinan kerja merupakan unsur terpenting didalam suatu organisasi karena baik dan buruknya pelayanan yang diberikan kepada masyarakat ke semuanya tergantung pada seorang pemimpin.

Kepemimpinan merupakan mempengaruhi pengikutnya dalam hal membina, memberikan teladan, memotivasi, dan mengarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kepemimpinan kerja yang berada di kantor Camat Kota Palembang merupakan unsur organisasi pemerintah daerah dimana dalam hal membina, memberikan teladan, memotivasi dan mengarahkan merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan untuk tercapainya apa yang menjadi tujuan serta melaksanakan tugas dan fungsi kecamatan masing-masing Kota Palembang. Dalam hal ini sebagian masyarakat kota Palembang tidak puas dengan pelayanan yang diberikan oleh kantor Camat. Hal inilah yang menjadi tolak ukur ke tidak puasan masyarakat Kota Palembang dimana saat masyarakat memerlukan bantuan untuk pengurusan administrasi kependudukan masyarakat kurang dilayani. Begitupun seorang pemimpin belum melaksanakan sepenuhnya dalam membina, memotivasi, memberikan arahan dan mengatur serta mengambil tindakan yang tegas untuk melayani masyarakatnya.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat variabel kepemimpinan kerja terhadap pelayanan publik dari tabel uji F dapat dilihat bahwa sig adalah 0,001 dari taraf signifikan tersebut berarti $\text{sig} < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh secara bersama-sama terhadap pelayanan publik. Dari hasil analisis koefisien korelasi kedua variabel kepemimpinan kerja terhadap pelayanan publik didapat nilai 0,993 yang artinya uji tersebut sangat kuat berpengaruh. Terdapat pengaruh kepemimpinan kerja terhadap pelayanan publik dari tabel analisis uji T dapat dilihat bahwa untuk variabel kinerja pegawai dengan nilai sig adalah 0,001 Dari taraf nilai signifikan (sig) $< 0,05$ yang berarti variabel kepemimpinan kerja terhadap pelayanan publik berpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Ulil, Ellen Sumiarni, Universitas Tridianti, Sumatera Selatan, and I I Palembang. 2022. "Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi, Locus Of Control Dan Displin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (PUPR) Wilayah II Palembang" 11 (2): 98–117.
- Azmy, Ahmad. 2021. *Teori Dan Dasar Kepemimpinan*. Mitra Ilmu. Vol. 6. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal/0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1>
- Bambang Suryantoro Dan Kusdyana. 2020. "ANALISIS KUALITAS PELAYANAN PUBLIK PADA POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA." *Jurnal Baruna Horizon* 3 (2): 223–29. <https://doi.org/10.52310/jbhorizon.v3i2.42>.
- Fadilla, Zahara, Masita Ketut Ngurah Ardiawan, Meilida Eka Sari Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah Ummul Aiman, and Suryadin Hasda. n.d. *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <http://penerbitzaini.com>.
- Ikmaniar Hannari, Marysha, nisa Alwini, Ananda Dwi Shafira, Elsti Alvionita, Suhada

Ramadhanu, David Brando Pratama Tarigan, Muhammad Nabil Faiz, and Dewi Agustina. n.d. "PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP KUALITAS LAYANAN DI PUSKESMAS : LITERATURE REVIEW."

JUNARTA. 2016. "Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Pada Kantor Camat Pontianak Kota." *Ilmu Administrasi Publik*.

Nainggolan, Hermanto, and Yaso Aro Laia. 2021. "PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MEDAN BELAWAN." *JURNAL GLOBAL MANAJEMEN* 10 (1): 216. <https://doi.org/10.46930/global.v10i1.1790>.

Nurchayanto, Herbasuki. 2022. *Peningkatan Pelayanan Publik. Fastindo*. <http://doc-pak.undip.ac.id/15587/1/3> Peningkatan Pelayanan Publik_2022.pdf.

Prasinta, Dian Jani, Jarkawi, and Emanuel B. S. Kase. 2023. *Strategi Kepemimpinan*. www.sulur.co.id.

Stia, Eliyusnadi, Nusantar Sakti, and Sungai Penuh. 2021. "'H U R E M A' PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN KERINCI." *Journal of Human Resource Management Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*. Vol. 1.

Syafrida, Sahir hafi. 2021. *METODOLOGI PENELITIAN*. www.penerbitbukumurah.com.